BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam teori yang dikemukakan oleh (David Sukardi dan Kurniawan Indonanjaya, 2010: 283) mengenai profitabilitas (ROE) terhadap harga saham, ditemukan fenomena yang tidak sesuai yaitu pada PT Summarecon Agung (SMRA), sedangakan dalam teori yang dikemukakan oleh (Brigham Eugene dan Houston Joel, 2006: 17) mengenai *leverage* keuangan ditemukan fenomena yang tidak sesuai dengan teori yaitu pada PT Bukit Darmo properti (BKDP).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas *(ROE)* dan leverage keuangan terhadap harga saham, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Tingkat profitabilitas *(ROE)* perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2014 mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat. Kenaikan tingkat profitabilitas *(ROE)* disebabkan adanya kenaikan laba bersih perusahaan. Penurunan tingkat profitabilitas *(ROE)* disebabkan adanya penurunan laba bersih atau modal pemegang saham.
2) Leverage keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2014 mengalami fluktuasi. Kenaikan leverage keuangan disebabkan adanya kenaikan utang perusahaan yang menyebabkan beban bunga meningkat. Penurunan leverage keuangan disebabkan adanya

penurunan utang perusahaan akibat adanya pembayaran utang perusahaan karena meningkatnya laba yang diperoleh perusahaan.yang menyebabkan beban bunga pun ikut turun.

3) Harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2014 mengalami fluktuasi yang cenderung turun. Kenaikan harga saham disebabkan profitabilitas (ROE) meningkat dan *leverage* keuangan yang menurun membuat investor tertarik untuk berinvestasi dan permintaan saham perusahaan meningkat. Penurunan harga saham disebabkan profitabilitas (ROE) menurun dan *leverage* keuangan yang meningkat. Secara parsial, profitabilitas *(ROE)* perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2014 berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *leverage* keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham . Secara simultan, profitabilitas (ROE) dan *leverage* keuangan perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2014 berpengaruh signifikan terhadap harga saham

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Saran Praktis

a) Bagi Perusahaan Properti

Lebih meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas pemegang saham secara optimal. Perusahaan dapat

meningkatkan produksi dan melakukan efisiensi beban operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal, dengan laba yang optimal diharapkan tingkat profitabilitas (ROE) para investor akan besar dan diharapkan perusahaan dapat mengurangi utangnya. Berkurangnya utang perusahaan akan membuat beban bunga berkurang sehingga leverage keuangan perusahaan akan menurun dan memperkecil risiko keuangan yang mungkin terjadi. Hal ini akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi.

b) Bagi Investor

Investor dapat menggunakan tingkat profitabilitas (ROE) dan leverage keuangan sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya nvestor juga melakukan analisa pada indikator lain selain tingkat profitabilitas (ROE) dan leverage keuangan, karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi harga saham, walaupun dalam penelitian ini tingkat profitabilitas (ROE) dan leverage keuangan berpengaruh baik secara simultan maupun parsial, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

2) Saran Akademis (Bagi Peneliti Lain)

Bagi penelitian selanjutnya, variabel bebas yang digunakan hendaknya tidak hanya tingkat profitabilitas (ROE) dan leverage keuangan saja, karena

masih banyak faktor internal dan eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham. Selain itu, jumlah sampel dan perusahaan yang diteliti sebaiknya diperbanyak untuk memperkuat hasil penelitian.